

**PERBEDAAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI
YANG BERASAL DARI SMP DAN YANG BERASAL DARI MTs.
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon)**



OLEH

ROHENI DANINGSIH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA Islam

FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN

JAKARTA

1421 H. / 2001 M.

**PERBEDAAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI
YANG BERASAL DARI SMP DAN YANG BERASAL DARI MTs.**

(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Untuk
Memenuhi Syarat-syarat mencapai
Gelar Sarjana Tarbiyah

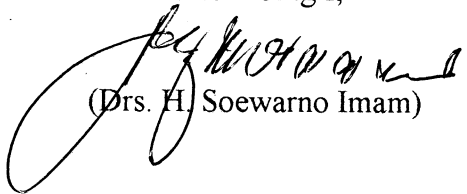
Oleh

ROHENI DANINGSIH

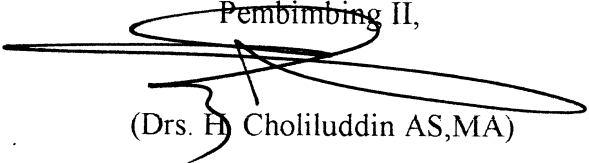
NIM : 96310303

Di Bawah Bimbingan

Pembimbing I,


(Drs. H. Soewarno Imam)

Pembimbing II,


(Drs. H. Choliluddin AS, MA)

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1421 H. / 2001 M.

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “**PERBEDAAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI YANG BERASAL DARI SMP DAN YANG BERASAL DARI MTs. (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon)**” telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta pada tanggal 3 Maret 2001. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Jakarta, 3 Maret 2001

Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota,



(Drs. H. Anshori Mahbub, LAL)

Sekretaris Merangkap Anggota,

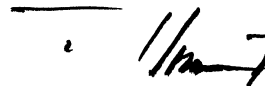


(Dra. Atiqoh Daimah)

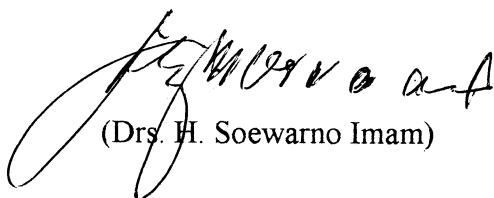
Anggota




(Dr. H.M. Anwar Ibrahim)



(Drs. H. Abdul Hamid)



(Drs. H. Soewarno Imam)



(Drs. H. Choliluddin AS, MA)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah , puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad saw, yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang terang dengan sinar kebenaran yang mutlak dari Allah SWT.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena terbatasnya kemampuan penulis. Akan tetapi berkat pengarahan, bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan dan bantuan serta dorongannya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Anshori Mahbub, LAL, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, yang telah memberikan saran-saran dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Suwarno Iman dan Bapak Drs. H. Choliluddin AS, MA. pembimbing pertama dan kedua dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Inaroh, Bapak Drs. K.H. Adib Rofiuddin Izza, Pengurus Asrama, serta santri-santri Al-Inaroh Buntet yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian

4. Pimpinan dan Staff Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an, IAIN Jakarta, yang telah memberikan fasilitas buku-buku dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ayahanda dan Ibunda Tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan material kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Kakanda Ismail Hamidi, yang telah memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Kang Khuwailid, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan sumbangan pemikiran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon doa semoga amal baik mereka dibalas dengan balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Jakarta, 26 Februari 2001

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
C. Metode Pembahasan	7
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II : SEKILAS TENTANG PESANTREN DAN KITAB KUNING	
A. Sejarah Pondok Pesantren	11
B. Pengertian Pesantren	15
C. Macam-macam Pesantren	18
D. Elemen-elemen Sebuah Pesantren	20
E. Pengertian Kitab Kuning	27
F. Sistem Pengajaran Kitab Kuning	28
BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-INAROH	
BUNTET CIREBON	
A. Sejarah Perkembangan pondok Pesantren Al-Inaroh	
Buntet Cirebon	30

	B. Keadaan Tenaga Pengajar Dalam Kegiatan Pembacaan Kitab Kuning	33
	C. Program Pembinaan Pembacaan Kitab Kuning	34
	D. Sarana dan Fasilitas Dalam Pembinaan Pembacaan kitab Kuning	35
BAB IV	: ANALISIS TENTANG PERBEDAAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI YANG BERASAL DARI SMP DAN YANG BERASAL DARI MTs DI PONDOK PESANTREN AL-INAROH BUNTET CIREBON	
	A. Deskripsi Data Kegiatan Membaca Kitab Kuning	37
	B. Deskripsi Data Kualitas Membaca kitab Kuning Santri Yang Berasal Dari SMP	38
	C. Deskripsi Data Kualitas Membaca Kitab Kuning santri Yang Berasal Dari MTs.	39
	D. Perbedaan Kualitas Membaca Kitab Kuning Antara Santri Yang Berasal Dari SMP dan Yang Berasal Dari MTs. Di Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon	40
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Cabang-Cabang Pesantren Al-Inaroh	31
2. Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Inaroh	32
3. Keadaan Tenaga Pengajar	33
4. Data Skor Mentah Kualitas Santri Dalam Membaca Kitab Kuning	38
5. Data Nilai Kualitas Membaca Kitab Kuning Santri Yang Berasal Dari SMP	39
6. Data Nilai Kualitas Membaca Kitab Kuning Santri Yang Berasal Dari MTs.	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi ini, pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera baik dunia maupun akhirat. Namun cita-cita tersebut tidak mungkin tercapai apabila manusia itu sendiri tidak berusaha keras untuk meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin. Dengan proses pendidikanlah manusia akan mencapai tujuan dan cita-citanya tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخَيْرُ مَا يَقُومُ حَتَّىٰ يَخَيْرُوا مَا بَأَنفُسِهِمْ ۗ (الرعد/ ١٣ : ١١)

Artinya:

*“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan ssesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.*¹

(Q.S. Ar-Ra’du : 11)

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 2 Tahun 1989, ketentuan tentang jalur dan jenis pendidikan terdapat pada Bab IV Pasal 10 dan 11. berdasarkan Pasal 10 ayat 1-4 dikemukakan :

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. “Bunyi pasal 11 ayat 1-8,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Gema Risalah Press) h. 370

Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 2 Tahun 1989 adapun jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah, sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuannya seperti : Pendidikan Umum, Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Keagamaan dan sebagainya. Dengan demikian pendidikan ada yang formal dan informal”.²

Pesantren merupakan pendidikan informal dan termasuk jenis pendidikan keagamaan. Pesantren telah mampu mempertahankan jati dirinya, bahkan pesantren di Indonesia menunjukkan bahwa pendidikan pesantren mengalami ekspansi meski berada di bawah sistem kelembagaan pendidikan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan pesantren di tanah air telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan banyak memberikan kontribusi dalam mewarnai perkembangan budaya bangsa. Walau pesatnya kemajuan pesantren tidak akan terlepas dari khas tradisionalnya, semisal masih tetapnya mengkaji kitab kuning.³

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah berbeda dengan yang dilaksanakan di madrasah-madrasah. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari alokasi waktu/jumlah jam pelajaran dan materi kurikulum bahan pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan kedua lembaga pendidikan.

Di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMU) alokasi waktu untuk mengajarkan pendidikan agama Islam disediakan waktu dua jam pelajaran perminggu, untuk menanamkan dasar pendidikan agama. Sedang jumlah jam pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah-madrasah relatif lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang tersedia di sekolah-sekolah. Meskipun hanya dengan alokasi waktu yang dua

² Alisuf Sabri, H.M., Drs., *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999) Cet. 1, h. 59-60

³ Nurcholis Madjid, Dr., *Bilik-bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997) Cet. I, h. xvii

jam pelajaran perminggu, asalkan pelaksanaan agama Islam di sekolah-sekolah dapat diupayakan dengan efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan kurikulum/GBPP yang berlaku.

Namun tidak bisa dipungkiri, keterbatasan waktu di sekolah umum (SMP) dalam mempelajari agama berdampak kepada kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai ilmu agama, terlebih kitab kuning yang notabene menerangkan tentang ajaran agama Islam. Di samping itu tujuan pendidikan umum (SMP) bukan untuk mencetak siswa menjadi ahli ilmu agama.

Berbeda halnya dengan sekolah agama (MTs.) yang banyak mempelajari ilmu agama, hal ini karena alokasi waktu yang diberikan jauh lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum (SMP) dan orientasi dari lembaga pendidikan tersebut adalah untuk mencetak siswa lebih mampu menguasai dan memahami ilmu-ilmu agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut, secara umum terdapat beberapa perbedaan antara santri lulusan sekolah SMP dengan santri lulusan MTs. Hal ini dapat dilihat antara lain melalui tujuan madrasah dan sekolah tersebut, pemikiran, serta perilaku secara umum. Hal ini menunjukkan terdapatnya beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut. Dan untuk menjawab benar atau tidaknya asumsi tersebut maka penulis memilih judul skripsi **“PERBEDAAN KUALITAS MEMBACA KITAB KUNING ANTARA SANTRI YANG BERASAL DARI SMP DAN YANG BERASAL DARI MTs. DI PONDOK PESANTREN AL-INAROH BUNTET CIREBON”**.

BERASAL DARI MTs. DI PONDOK PESANTREN AL-INAROH BUNTET CIREBON”.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Manfaat dari ditetapkannya tujuan penelitian adalah memperjelas ke mana maksud dan arah penelitian yang dilakukan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis antara lain:

1. Untuk mengetahui gambaran data kualitas kemampuan santri yang berasal dari SMP dalam membaca kitab kuning.
2. Untuk mengetahui gambaran data kualitas kemampuan santri yang berasal dari MTs dalam membaca kitab kuning.
3. Untuk mengetahui secara kuantitatif tentang ada atau tidak adanya perbedaan kualitas santri dalam membaca kitab kuning antara santri yang berasal dari SMP dan yang berasal dari MTs.
4. Untuk mengetahui lebih lanjut, bila ternyata ada perbedaan kualitas santri dalam membaca kitab kuning antara yang berasal dari SMP dan yang berasal dari MTs, apakah perbedaan itu signifikan atau tidak.

B. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

Dalam usaha mengidentifikasi masalah, biasanya akan ditemukan banyak masalah, dan banyaknya masalah akan menyebabkan biased dalam penelitian dan tentunya akan mempengaruhi validitas hasil penelitian. Pembatasan masalah merupakan bagian dalam penelitian yang sangat penting karena fungsi dari

pembatasan masalah adalah untuk membatasi dan menentukan masalah apa yang akan diteliti, sehingga objek penelitian menjadi jelas dan tidak biased.

Agar penelitian tidak menjadi biased dan masalah yang akan diteliti menjadi jelas, maka penulis membatasinya:

- a. Studi Komparatif adalah studi yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis sebab akibat, yakni “Meneliti tentang akibat yang ada kemudian mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu”.⁴ Jadi dalam penelitian ini, penulis mencari hubungan antara kualitas kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dengan lulusan sekolah sebelumnya. Jelasnya, apakah perbedaan lulusan sekolah sebelumnya menyebabkan berbedanya kualitas kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.
- b. Prestasi belajar dalam membaca kitab kuning dalam hal ini berupa nilai kualitas yang diberikan oleh para pengajar.
- c. Kitab kuning adalah buku hasil karangan para ulama dahulu yang berbahasa Arab, yang membahas dan mengupas ajaran agama Islam.
- d. Pondok pesantren Al-Inaroh adalah lembaga pendidikan dan pengembangan agama Islam yang berada di desa Buntet Kabupaten Cirebon.
- e. Santri adalah orang yang mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam atau kitab-kitab kuning di pesantren.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) Cet. II, h. 26

dimaksud dalam penelitian ini adalah terbatas santri yang sudah lulus dari SMP ataupun MTs di Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon.

- g. Kemampuan membaca kitab kuning adalah kemampuan santri dalam membaca dan menterjemahkan kitab kuning.

Bertitik tolak pada penjelasan batasan istilah tersebut, maka secara keseluruhan maksud judul tersebut adalah keterlibatan asal sekolah terhadap kualitas membaca kitab kuning. Meski demikian tidak berarti dalam kesempatan ini akan diteliti semua keterlibatan asal sekolah terhadap prestasi belajar santri, tapi hanya sebatas hubungan asal sekolah terhadap kualitas dalam membaca kitab kuning di mana penelitian berlangsung.

Berdasarkan Batasan masalah tersebut, maka masalah dalam kualitas kemampuan santri dalam membaca kitab kuning ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kualitas kemampuan santri lulusan SMP dalam membaca kitab kuning ?
2. Bagaimana gambaran kualitas kemampuan santri lulusan MTs dalam membaca kitab kuning ?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan dalam membaca kitab kuning antara santri lulusan SMP dan MTs jika ternyata ada, apakah hubungan itu signifikan?

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan Hipotesa sebagai berikut :

1. Hipotesa Nol (H_0)

“Tidak ada perbedaan kualitas kemampuan dalam membaca kitab kuning antara santri yang berasal dari SMP dan yang berasal dari MTs.”

2. Hipotesa Alternatif (H_a)

“Ada perbedaan kualitas kemampuan dalam membaca kitab kuning antara santri yang berasal dari SMP dan yang berasal dari MTs.”

C. METODE PEMBAHASAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan diteliti dan memiliki kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menentukan populasinya yaitu seluruh santri yang sedang mempelajari kitab kuning di Pesantren Al-Inaroh dan merupakan siswa yang sudah lulus dari jenjang pendidikan SMP atau MTs.

Sampel adalah pengambilan sebagian subyek dari populasi yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan biasanya karena besarnya jumlah populasi, keterbatasan waktu dan dana, atau situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan diambilnya seluruh subyek untuk diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah dengan *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Artinya penulis akan mengambil sampel beberapa subyek saja dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah seluruh subyek dalam populasi sebanyak 91 orang, yang terdiri dari 58 subyek berasal dari SMP dan 33 subyek berasal dari MTs. Jumlah sampel yang akan diambil

oleh peneliti sebanyak 20 santri, dengan perincian 10 santri putra/putri berasal dari SMP dan 10 santri putra/putri berasal dari MTs.

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yakni untuk mengetahui secara kuantitatif tentang ada atau tidak adanya perbedaan kualitas kemampuan santri dalam membaca kitab kuning antara yang berasal dari SMP dan yang berasal dari MTs, maka teknik pengujiannya akan digunakan teknik Test "t".

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. *Library Research* (Metode Kepustakaan), yang dimaksud adalah pengambilan data berupa informasi dari buku-buku dan sumber bacaan lainnya. Informasi tersebut di analisis dan diambil kesimpulan dengan menggunakan cara deduktif, yaitu cara berfikir dengan menggunakan fakta umum kepada fakta yang khusus.
- b. *Field Research* (Penelitian Lapangan), yang dimaksud adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi subyek penelitian. Dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya nampak tentang lokasi dan kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren.

2. Teknik Interview

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan subyek, pengurus pesantren, dan yang terkait di dalamnya.

3. Teknik Test

Test adalah suatu cara pengujian langsung terhadap subyek tentang kualitas kemampuan dalam membaca kitab kuning

Adapun teknik penulisan skripsi ini, penulis berpedoman kepada buku “Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi IAIN Jakarta” yang diterbitkan oleh Hikmat Syahid Indah Jakarta Tahun 1994.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini disusun dalam lima bab, tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang susunannya sebagai berikut :

- BAB I** Merupakan bab Pendahuluan dengan beberapa Sub bab yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Metode Pembahasan dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** Berisi Sekilas Tentang Pesantren dan Kitab Kuning. Bab ini meliputi : Sejarah Pondok Pesantren, Macam-macam Pesantren, Elemen-elemen sebuah Pesantren, Pengertian Kitab Kuning dan Sistem Pengajaran Kitab Kuning.
- BAB III** Berisi tentang Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon yang meliputi : Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-

sebuah Pesantren, Pengertian Kitab Kuning dan Sistem Pengajaran Kitab Kuning.

BAB III Berisi tentang Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon yang meliputi : Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon, Keadaan Tenaga Pengajar dalam Kegiatan Pembelajaran Kitab Kuning, Program Pembinaan Pembacaan Kitab Kuning, Sarana dan Pasilitas dalam Pembinaan Pembacaan Kitab Kuning.

BAB IV Merupakan inti dari keseluruhan bab-bab dalam skripsi ini. Dalam bab ini dibahas mengenai: Analisis Tentang Perbedaan Kualitas Santri dalam Membaca Kitab Kuning Antara Yang Berasal dari SMP dan Yang Berasal dari MTs. Di Pondok Pesantren Al-Inaroh Buntet Cirebon yang meliputi: Deskripsi Data Kegiatan Membaca Kitab Kuning, Deskripsi Data Kualitas Membaca Kitab Kuning Santri Yang Berasal dari SMP, Deskripsi Data Kualitas Membaca Kitab Kuning Santri Yang Berasal dari MTs dan Perbedaan Kualitas Membaca Kitab Kuning Antara Santri Yang Berasal dari SMP dan Yang Berasal dari MTs Di Pondok Pesantren Al_inaroh Buntet Cirebon.

BAB V Merupakan Bab Penutup yang berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan landasan teori-teori dan hasil penelitian dapat penulis simpulkan beberapa pokok penting dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, keadaan kualitas dalam membaca kitab kuning santri yang berasal dari SMP adalah perolehan suatu nilai dengan rata-rata 1,9.
2. Sedang keadaan kualitas dalam membaca kitab kuning santri yang berasal dari MTs adalah perolehan suatu nilai dengan rata-rata 2,1
3. Sedang dari hasil analisis statistik yang penulis lakukan dengan menggunakan rumus test "t", diperoleh t_0 sebesar - 0,48, sedangkan t_{tabel} adalah 2,10 dan 2,88, maka t_0 ternyata lebih kecil dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %. Maka hipotesa nihil (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kualitas membaca kitab kuning antara santri yang berasal dari SMP dan yang berasal dari MTs **diterima** atau **disetujui**. Jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam membaca kitab kuning antara santri yang berasal dari SMP dengan yang berasal dari MTs.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis membahas secara tertulis dan menganalisa data, maka bersama ini penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya santri membaca kitab kuning, maka pengajar hendaknya berusaha untuk mengetahui dan memahami perbedaan santri sebagai individu, sehingga seorang pendidik mampu bertindak yang bervariasi.
2. Untuk dapat menggerakkan pelaksanaan kegiatan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Inaroh, maka seorang pengajar dituntut untuk memahami dari setiap indikator, menguasai teknik penguasaan materi pelajaran. Sehingga apa yang disampaikan kepada santri akan diterima dengan baik, sehingga santri merasa senang dibuatnya.
3. Demi tercapai dan sukses kegiatan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Inaroh, maka hendaknya terdapat rasa keterpaduan antara semua pihak yang berkepentingan di dalamnya. Baik antara ustadz dengan santrinya, maupun ustadz dengan kyainya. Sehingga kegiatan membaca kitab kuning akan membuahkan hasil yang baik.
4. Hendaknya kitab yang dipelajari disesuaikan dengan kemampuan santri.
5. Kepada peneliti yang berminat terhadap tulisan ini, penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, karena keterbatasan penulis dalam beberapa hal, sehingga penulis tidak meneliti keterlibatan asal sekolah terhadap kualitas membaca kitab kuning secara keseluruhan, seperti yang dimaksudkan judul skripsi, namun hanya sebatas perbedaan asal sekolah terhadap kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Inaroh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M.H., *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995, Cet. III
- Aziz, Abdul, et. al., *Pesantren Ensiklopedi Islam*, Jakarta : PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1994, Jilid IV
- Bruinessen, Van, Martin, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Jakarta: Mizan, 1999, Cet. III
- Departement Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : 1989
- Departement P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indoensia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1982
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta : LP3ES, 1994, Cet. VI
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996, Cet. I
- Madjid, Nurcholis, Dr., *Bilik-bilik Pesantren*, Jakarta : Paramadina, 1997, Cet. I
- Muahimin, et. al. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Tri Gandakarya, 1993
- Prasodjo, Sudjoko, *Profil Pesantren*, Jakarta : LP3ES, 1982, Cet. III
- Rahardjo. Dawam, Ed., *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta : LP3ES, 1985, Cet. III
- Sabri, Alisuf, H.M., Drs., *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : 1999
- Sirad, Aqil, Said, dkk., *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung : Pustaka Hidayat, 1999, Cet. I

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998,

Cet. II

Tim Penulis IAIN Jakarta, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta : Djambatan, 1992

Wahjoetomo, Dr. Drs., *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Tinggi Alternatif*

Masa Depan, Jakarta: Gema Insani, 1997, Cet. I

Ziemek, Manfred, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, 1986, Cet. I